

in IDR million		BANK AS INDIVIDUAL					
		Rupiah		Valas		Total Portfolio	
		Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted
HIGH QUALITY LIQUID ASSET							
1	Total high-quality liquid assets (HQLA)	4,060,205	4,042,142	72,416	72,416	4,132,620	4,114,557
CASH OUTFLOW							
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:						
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	275,648	13,782	15,458	773	291,106	14,555
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,332,202	133,220	11,386	1,139	1,343,588	134,359
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:						
	a. Simpanan operasional	629,877	155,126	8,402	1,936	638,278	157,062
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	3,267,241	1,288,576	242,406	94,894	3,509,646	1,383,470
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:						
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	420,656	938	15	-	420,670	938
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	9,712	9,712	-	-	9,712	9,712
	TOTAL CASH OUTFLOWS	5,935,336	1,601,355	277,666	98,742	6,213,002	1,700,097
CASH INFLOW							
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	302,592	133,987	-	-	302,592	133,987
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,000,508	865,575	94,617	26,353	1,095,125	891,928
8	Arus kas masuk lainnya	9,784	4,892	-	-	9,784	4,892
	TOTAL CASH INFLOWS	1,312,884	1,004,454	94,617	26,353	1,407,502	1,030,807
	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		1,004,454		26,353		1,030,807
TOTAL ADJUSTED VALUE							
21.	TOTAL HQLA		4,042,142		72,416		4,114,557
22.	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		596,901		72,388		669,289
23.	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		677.19%		100.04%		614.77%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

- Perhitungan LCR Bank periode Desember 2025 telah dilakukan sesuai dengan POJK No 19 Tahun 2024 dengan menggunakan perhitungan rata-rata harian selama bulan Desember 2025 (31 hari).
- Pemenuhan kecukupan likuiditas Bank Ganesha secara rata-rata harian selama bulan Desember 2025, berada diatas regulatory limit (minimal 100%), dengan nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebesar 614.77%, meningkat dibandingkan posisi akhir bulan November 2025 (500.69%).
- Peningkatan LCR disebabkan oleh penurunan *Net Cash Outflows* yang dimiliki oleh Bank sebesar Rp 145 Milyar (17.83%) dan peningkatan HQLA sebesar Rp. 36 Milyar (0.89%).
- Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA) rata-rata yang dimiliki Bank selama bulan Desember 2025 sebesar Rp 4,115 Miliar, meningkat Rp 36 Miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata jumlah HQLA yang dimiliki oleh Bank dibulan Desember 2025, dengan komposisi HQLA Level 1 :
 1. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia 78.53% , sebesar Rp. 3,231 Miliar setelah dilakukan adjustment HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 3,421 Miliar (dikarenakan tidak terdapat pos pada HQLA level 2 yang sesuai maka Bank tidak memasukan sisa HQLA level 1 valas ke dalam perhitungan)
 2. Penempatan pada Bank Indonesia 17.43% sebesar Rp. 717 Miliar setelah dilakukan adjustment HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 736 Miliar.
 3. Kas & setara Kas 1.55% (Rp. 64 Miliar)

Di bulan Desember 2025 Bank memiliki HQLA level 2A 2.49% (Rp. 102 Miliar) berupa surat berharga korporasi dari lembaga non keuangan dengan rating AAA.
- Estimasi rata-rata arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) selama periode Desember 2025 sebesar Rp. 669 Miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar rata-rata sebesar Rp. 1,700 Miliar dan estimasi arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR rata-rata sebesar Rp. 1,031 Miliar. *Net Cash Outflow* mengalami penurunan Rp. 145 Miliar dibandingkan dengan posisi November 2025.
- Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* didominasi oleh DPK nasabah retail dan korporasi sebesar Rp. 1,689 Miliar, dengan konsentrasi sumber pendanaan pihak ketiga Bank berada pada produk Deposito sebesar 74.33% dari Total Dana Pihak Ketiga.
- Estimasi arus kas masuk rata-rata selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* didominasi oleh Tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp. 892 Miliar. Total *Cash Inflow* Bank rata-rata dibulan Desember 2025 sebesar Rp. 1,031 Miliar dengan persentase 60.63% dari total *Cash Outflow*.
- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank sudah sesuai dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi dan sebagainya, yang dikaji dan ditetapkan dalam rapat komite ALCO.